ABSTRAK

Menurut Nurkse, kemiskinan bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan, untuk itu penanggulangan kemiskinan hendaknya mampu memutus lingkaran setan kemiskinan. Salah satu cara memutus lingkaran setan kemiskinan menurut para ahli adalah dengan memberikan pinjaman modal usaha. Salah satu kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan sebagai program penanggulangan kemiskinan di bidang ekonomi adalah dengan memberikan pinjaman modal usaha untuk warga miskin yang tergabung dalam KSM. Fokus penelitian ini adalah program pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun 2008 – 2010 ditinjau dari persepsi anggota KSM terhadap program serta perbedaan pendapatan usaha, tabungan, dan investasi usaha anggota KSM sebelum dan sesudah program pinjaman bergulir.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan pola-pla yang konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat ditafsirkan secara singkat dan penuh makna. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan uji statistik pangkat tanda Wilcoxon. Uji pangkat tanda Wilcoxon digunakan sebagai uji beda dengan alasan data yang diteliti berasal dari sejumlah responden yang sama dan berkaitan dengan periode waktu pengamatan yang berbeda (sebelum dan sesudah program pinjaman bergulir).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang persepsi anggota KSM terhadap pinjaman bergulir menunjukkan bahwa mereka menganggap jangka waktu pengembalian pinjaman tidak lama (65,63 %) dan bunga pinjaman juga berat (79,69 %). Sebanyak 54,76 % berpendapat bahwa pinjaman bergulir dapat membantu modal usaha, 52,38 % responden berpendapat membantu kelancaran usaha dan 52,38 % responden berpendapat bahwa pinjaman dapat meningkatkan usahanya. Persepsi tersebut menunjukkan bahwa pinjaman bergulir membantu anggota KSM dalam mengembangkan usaha mereka. Dari hasil analisis uji beda memperlihatkan bahwa pendapatan usaha anggota KSM rata-rata per bulan sesudah program mengalami perubahan yang meningkat sampai 18,41 %, tabungan anggota KSM rata-rata per bulan sesudah program mengalami perubahan yang meningkat sampai 53,91%, sedangkan investasi usaha anggota KSM rata-rata per bulan sesudah program mengalami perubahan yang meningkat sampai 50,26 %. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa apabila program pinjaman bergulir dilaksanakan secara baik akan dapat memutus lingkaran setan kemiskinan.

Kata kunci : pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan, pendapatan usaha, tabungan, investasi usaha, analisis deskriptif, uji pangkat tanda Wilcoxon